



STUDI KASUS

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/wom5104>

Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny. R dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil

^KAndi Nidaul Fithrah¹, Suchi Avnalurini Sharief², Azrida M³

^{1,2,3}D3 Kebidanan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): mirna79samsung@gmail.com

mirna79samsung@gmail.com¹, suchiavnalurini.shariff@umi.ac.id², azrida.machmud@umi.ac.id³

ABSTRAK

Kehamilan merupakan suatu proses bertemunya sel sperma dan ovum dalam ovarium yang disebut konsepsi yang kemudian dilanjutkan nidasi. Selama kehamilan terjadi perubahan-perubahan yang menimbulkan beberapa ketidaknyamanan pada ibu hamil. Ketidaknyamanan selama hamil trimester III yang sering terjadi adalah sering buang air kecil. Pada tahun 2022 Jurnal Kebidanan mencatat 50% ibu hamil mengalami sering buang air kecil dan lebih banyak dialami usia kehamilan 28-40 minggu sekitar 17,5%. Tujuan studi kasus ini agar dapat melaksanakan asuhan kebidanan antenatal pada Ny. R di RSIA Masyita Makassar 2023 dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil. Pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian bentuk SOAP. Pada studi kasus Ny. R gestasi 38 minggu dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus. Diharapkan bidan senantiasa berupaya untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam memberikan asuhan yang sesuai standar.

Kata kunci: Kehamilan; ketidaknyamanan; buang air kecil

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas
Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan

Email :

jurnal.wom@umi.ac.id

Article history :

Received 14 Agustus 2023

Received in revised form 15 Agustus 2023

Accepted 04 Maret 2024

Available online 30 Juni 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Pregnancy is a process of uniting sperm cells and ovum in the ovary which is called conception, then followed by nidation. During pregnancy, some changes cause some discomfort to pregnant women. Discomfort during the third trimester of pregnancy that often occurs is frequent urination. In 2022 the Midwifery Journal noted that 50% of pregnant women experienced frequent urination and more experienced 28-40 weeks of gestation, around 17,5%. The purpose of this case is to be able to carry out antenatal midwifery care for Mrs. R at RSIA Masyita Makassar 2023 with the discomfort of frequent urination. Varney's 7-step midwifery nursing care management approach and documentation of the SOAP form. In the case study, Mrs. R 38 weeks gestation with frequent urination discomfort found no tension between theory and case. It is expected that midwives will always try to improve their skills and abilities in providing care according to standards.

Keywords: Pregnancy; inconvenience; urination

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses bertemunya sel sperma dan ovum dalam ovarium yang disebut konsepsi, kemudian terjadi nidasi atau implantasi, terjadi pembentukan plasenta hingga hasil konsepsi bertumbuh dan berkembang sampai janin lahir. Lama kehamilan normal sekitar 280 hari atau 9 bulan 7 hari. Kehamilan terbagi atas 3 trimester, yaitu trimester I (0-12 minggu), trimester II (13-28 minggu), dan trimester III (29-42 minggu).^{1,2}

Pada masa kehamilan, ibu hamil sering kali merasakan ketidaknyamanan karena terjadinya perubahan fisik maupun psikologis, sehingga pada masa tersebut ibu hamil memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada. Salah satu ketidaknyamanan yang sering dialami oleh ibu hamil khususnya trimester III yaitu sering buang air kecil. Sering buang kecil sebenarnya tidak hanya dialami pada trimester III tapi juga pada trimester I, namun frekuensi buang air kecil lebih sering pada trimester III. Frekuensi normal buang air kecil sebanyak 6-7 kali dalam 24 jam, namun pada ketidaknyamanan sering buang air kecil pada kehamilan frekuensinya lebih dari 10 kali dalam 24 jam.^{3,4,5}

Berdasarkan Jurnal Kebidanan mencatat 50% ibu hamil yang sering mengalami sering buang air kecil serta ketidaknyamanan tersebut lebih sering dialami pada usia kehamilan 28-40 minggu sekitar 17,5%. Keluhan sering buang air kecil merupakan hal fisiologis, namun jika ibu hamil tidak menjaga personal hygiene terkhusus pada area genitalia tentu akan memberikan efek samping pada organ reproduksinya ibu salah satunya yaitu keputihan. Ketidaknyamanan sering buang air kecil disebabkan oleh penurunan kepala janin menekan kandung kemih pada trimester III kehamilan, selain itu selama kehamilan ginjal bekerja lebih keras karena harus menyaring lebih banyak volume darah dari biasanya sehingga urine yang dihasilkan lebih banyak pula.^{6,7}

Salah satu indikator keberhasilan dalam upaya kesehatan ibu adalah dengan melihat AKI. Menurut Kemenkes 2021 penyebab AKI yaitu pendarahan sebanyak 1.302 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus, infeksi sebanyak 207 kasus dan penyebab lainnya sebanyak 1.309 kasus. Kunjungan ANC yang kurang juga bisa menjadi salah satu faktor meningkatnya AKI. Diharapkan dengan rutusnya kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil dapat mendeteksi dengan cepat jika ada tanda bahaya kehamilan yang terjadi.^{8,9}

Berdasarkan data yang diperoleh di RSIA Masyita Makassar, jumlah pasien ANC tahun 2022 sebanyak 1811 orang, terdapat 1381 orang (76,25%), yang tidak memiliki masalah dalam kehamilan, 92 orang (5,08%) hipertensi, 43 orang (2,59%) preeklamsi, 61 orang (3,36%) kehamilan prematur, 47 orang (2,59%) kehamilan postmatur, 39 orang (2,15%), hiperemesis gravidarum, 67 orang (3,69%) abortus, adapun ketidaknyamanan sering buang air kecil sebanyak 46 orang (2,54%), nyeri punggung 32 orang (1,76%) dan konstipasi 3 orang (0,16%). Tujuan studi kasus ini yaitu melaksanakan asuhan kebidanan antenatal pada Ny. R dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil, menggunakan pendekatan manajemen asuhan kebidanan serta pendokumentasian SOAP.

METODE

Studi kasus asuhan kebidanan antenatal dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP. Pengkajian yang dilakukan pada Ny. R umur 24 tahun dengan gestasi 38 minggu di RSIA Masyita Makassar pada tanggal 26 Juni 2023, pukul 09.15 WITA. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian dianalisa berdasarkan manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney.

HASIL

Identifikasi Data Dasar

Identitas klien dengan nama Ny. K, umur 24 tahun, menikah 1 kali/ \pm 1 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan IRT, beralamat di Jl. Dirgantara 9. Ibu datang ke RSIA Masyita Makassar pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 09.00 WITA dengan keluhan sering buang air kecil dengan frekuensi BAK \pm 9-10 kali/hari dan lebih sering pada malam hari.

Riwayat kehamilan sekarang, kehamilan pertama dan tidak pernah keguguran, HPHT 03-10-2022, usia kehamilan 38 minggu, janin bergerak aktif. Ibu rutin memeriksakan kandungannya di Puskesmas dan RSIA Masyita Makassar. Ibu telah imunisasi TT sebanyak 1 kali dan tidak pernah mengalami nyeri perut hebat selama hamil. Ibu *menarche* 14 tahun dengan siklus 28-30 hari, lama haid 6 hari dan tidak menderita dismenore. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga, tidak menderita penyakit jantung, asma, hipertensi, diabetes melitus serta tidak ada penyakit menular, tidak ada alergi terhadap obat-obatan dan makanan.

Pola nutrisi ibu sebelum hamil frekuensi makan 3 kali sehari dengan menu nasi, sayur, ikan, daging, tempe sedangkan selama hamil frekuensi makan 4 kali dengan menu yang sama. Kebutuhan minum 8-10 kali/hari. Eliminasi ibu sebelum hamil yaitu buang air kecil 3-4 kali/hari dan buang air besar 1-2 kali/hari, sedangkan selama hamil frekuensi buang air kecil ibu 9-10 kali/hari dan buang air besar dengan frekuensi yang sama.

Hasil pemeriksaan fisik, keadaan umum baik, kesadaran *composmentis*, tanda-tanda vital tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 82 kali/menit, suhu 36,7°C, pernapasan 22 kali/menit. BB saat ini 72 kg, tinggi badan 155 cm, LILA 28 cm. Kulit kepala tampak bersih, tidak ada ketombe, rambut hitam, tidak

ada rambut rontok, tidak ada benjolan dan nyeri tekan. Wajah tampak simetris, tidak ada odema, tidak ada chloasma gravidarum, tidak pucat, dan tidak ada nyeri tekan. Kedua mata simetris, sklera tidak ikterik, konjungtiva merah muda dan tidak ada sekret. Hidung tampak tidak ada sekret dan polip serta tidak ada nyeri tekan. Tampak bibir lembab merah muda, tidak ada karies dan gigi tanggal, serta lidah bersih. Kedua telinga simetris, tidak ada serumen dan pendengaran baik. Leher tidak ada pembesaran kelenjar limfe, kelenjar tiroid dan vena jugularis serta tidak ada benjolan. Kedua payudara simetris, puting susu menonjol, hiperpigmentasi areola mammae, ada kolostrum, tidak ada massa dan benjolan. Pembesaran perut sesuai umur kehamilan, tidak ada bekas luka operasi, ada linea nigra, striae livide. Palpasi Leopold I tinggi fundus uteri 33 cm, teraba kurang bulat, lunak dan tidak melenting pada fundus, Leopold II teraba keras, lebar, memanjang seperti papan pada sebelah kanan perut ibu, Leopold III teraba keras, bulat dan melenting, Leopold IV bergerak dalam panggul, DJJ 134×/menit, TBJ 3.410 gram. Genitalia dan anus, tidak ada varises dan odema serta tidak ada hemoroid. Ekstremitas atas dan bawah simetris, kuku-kuku tampak bersih, tidak ada varises, tidak ada odema, refleks patella positif kanan kiri.

Pola eliminasi buang air kecil Ny R sebelum dan selama hamil memiliki frekuensi yang berbeda. Frekuensi buang air kecil sebelum hamil 3-4× per 24 jam, sedangkan selama hamil 9-10 kali per 24 jam.

Hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin 12.2 gr/dL, HbsAg non reaktif, glukosa urine negatif, dan protein urine negatif.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

G1P0A0, gestasi 38 minggu, situs memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, bergerak dalam panggul, intrauterine, tunggal, hidup, keadaan ibu dan janin baik dengan masalah ketidaknyamanan sering buang air kecil.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Tidak ada data yang menunjang untuk terjadinya masalah potensial.

Tindakan Segera/Kolaborasi

Tidak ada data yang menunjang untuk dilakukan tindakan segera atau kolaborasi.

Intervensi

Rencana tindakan yang diberikan pada Ny. R yaitu sapa, senyum, sopan dan santun kepada ibu dan keluarga. Beritahu hasil pemeriksaan, beritahu ibu bahwa keluhan sering buang air kecil pada trimester III kehamilan merupakan ketidaknyamanan yang fisiologis. Anjurkan ibu perbanyak minum pada siang hari dan mengurangi minum pada malam hari apabila ibu merasa keluhan sering buang air kecil mengganggu kualitas tidur. Anjurkan ibu menghindari jenis minuman bersifat diuretik seperti kopi, teh dan soda. Berikan *health education* tentang gizi seimbang, istirahat cukup dan *personal hygiene*. Jelaskan tanda bahaya kehamilan. Jelaskan tanda-tanda inpartu. Diskusikan tentang persiapan persalinan, biaya serta perlengkapan bayi dan ibu. Anjurkan ibu untuk kunjungan ulang sepekan kemudian pada tanggal 03 Juli 2023.

Implementasi

Pelaksanaan asuhan kebidanan antenatal diberikan sesuai dengan rencana asuhan yang telah di

buat, yaitu menyapa, senyum, sopan dan santun kepada ibu dan keluarga. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan. Memberitahu ibu bahwa keluhan sering buang air kecil pada trimester III merupakan ketidaknyamanan fisiologis. Menganjurkan ibu perbanyak minum pada siang hari agar tetap terhidrasi dan mengurangi frekuensi minum pada malam hari apabila keluhan sering buang air kecil sudah mengganggu kualitas tidurnya. Menganjurkan ibu menghindari jenis minuman yang bersifat diuretik. Memberikan *health education* pada ibu tentang gizi seimbang, istirahat yang cukup dan *personal hygiene*. Menjelaskan tanda-tanda bahaya kehamilan. Menjelaskan tanda-tanda inpartu. Mendiskusikan tentang persiapan persalinan seperti, tempat bersalin, penolong persalinan, biaya serta perlengkapan bayi dan ibu. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang sepekan kemudian pada tanggal 03 Juli 2023.

Evaluasi

Hasil evaluasi yang dilakukan pada tanggal 26 Juni 2023 pukul 10.10 WITA, yaitu kehamilan berlangsung normal ditandai dengan pembesaran perut sesuai umur kehamilan, keadaan ibu dan janin baik yang ditandai dengan tanda-tanda vital ibu dan denyut jantung janin dalam batas normal. Keluhan sering buang air kecil belum teratasi dan ibu belum beradaptasi dengan keluhan yang dialami.

PENDOKUMENTASIAN

Data Subjektif

Ibu mengeluh sering buang air kecil dengan frekuensi BAK \pm 9-10 kali/hari lebih sering pada malam hari, ini kehamilan pertama dan tidak pernah keguguran, HPHT 03 Oktober 2022, ibu mengatakan pergerakan janin kuat di sebelah kiri perut ibu, ibu sudah mendapatkan imunisasi sebanyak 1 kali pada tanggal 09 Februari 2023, tidak pernah mengalami nyeri perut hebat selama hamil, tidak pernah menderita penyakit jantung, asma, diabetes melitus, hipertensi, TBC, hepatitis dan lain-lain.

Data Objektif

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, tanda-tanda vital tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 82 kali/menit, suhu 36,7°C, pernapasan 22 kali/menit, BB saat ini 72 kg, tinggi badan 155 cm, dan LILA 28 cm. Palpasi abdomen, Leopold I pembesaran perut sesuai dengan umur kehamilan, tidak ada bekas luka operasi, tampak linea nigra dan striae livide; Leopold II teraba keras, lebar dan memanjang seperti papan pada sebelah kanan perut ibu serta teraba bagian-bagian kecil pada sebelah kiri perut ibu; Leopold III teraba keras, bulat dan melenting; Leopold IV bergerak dalam panggul. DJJ 134 kali/menit, TBJ 3.410 gram. Hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin 12,2 gr/dL, HbsAg non reaktif, glukosa urine negatif, dan protein urine negatif.

Assesment

G1P0A0, gestasi 38 minggu, situs memanjang, punggung kanan, presentase kepala, bergerak dalam panggul, intrauterine, tunggal, hidup, keadaan ibu dan janin baik, dengan masalah ketidaknyamanan sering buang air kecil

Planning

Planning asuhan kebidanan antenatal pada Ny. R disesuaikan dengan rencana asuhan yang telah dibuat, yaitu menyapa, senyum, sopan, dan santun kepada ibu dan keluarga. Memberitahu ibu hasil

pemeriksaan. Memberitahu ibu bahwa keluhan sering buang air kecil pada trimester III merupakan ketidaknyamanan yang fisiologis. Menganjurkan perbanyak minum pada siang hari agar tetap terhidrasi dan mengurangi frekuensi minum pada malam hari apabila keluhan sering buang air kecil yang dialami sudah mengganggu kualitas tidur. Menganjurkan ibu untuk menghindari jenis minuman bersifat diuretik seperti kopi, teh, dan soda. Memberikan *health education* tentang gizi seimbang, istirahat cukup dan *personal hygiene*. Menjelaskan tanda-tanda bahaya kehamilan. Menjelaskan tanda-tanda inpartu. Mendiskusikan tentang persiapan, seperti tempat bersalin, penolong persalinan, biaya serta perlengkapan bayi dan ibu. Menganjurkan ibu kunjungan ulang tanggal 03 Juli 2023.

PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang ada atau tidak kesenjangan antara teori dan studi kasus yang dilakukan dalam proses asuhan kebidanan antenatal pada Ny. R di RSIA Masyita Makassar tahun 2023.

Identifikasi Data Dasar

Hasil anamnesa didapatkan, ibu datang memeriksakan kandungannya dan mengeluh sering buang air kecil dengan frekuensi \pm 9-10 kali/ hari dan meningkat pada malam hari. Menurut teori keluhan utama adalah keluhan yang dirasakan saat pemeriksaan. Keluhan sering buang air kecil pada trimester III kehamilan merupakan hal fisiologis yang disebabkan oleh penurunan kepala janin yang menekan kandung kemih sehingga membuat ibu menjadi lebih sering buang air kecil.

Berdasarkan pengkajian pada asuhan kebidanan antenatal Ny. R, penulis tidak mendapatkan hambatan atau masalah karena baik ibu dan keluarga bersikap terbuka dalam memberikan informasi yang diperlukan dengan pendekatan yang baik dengan klien sehingga dapat memperoleh data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan secara lengkap.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan didapatkan data subjektif dan objektif menunjukkan diagnosa aktual yaitu G1P0A0, gestasi 38 minggu, situs memanjang, punggung kanan, presentase kepala, bergerak dalam panggul, intrauterine, tunggal, hidup, keadaan ibu dan janin baik dengan masalah ketidaknyamanan sering buang air kecil.

Menurut teori ketidaknyamanan sering buang air kecil disebabkan oleh penurunan kepala janin menekan kandung kemih pada trimester akhir kehamilan, sehingga ini merupakan hal fisiologis. Selain itu selama hamil ginjal bekerja lebih keras dari biasanya karena harus menyaring volume darah lebih banyak dari dibanding sebelum hamil, dari proses penyaringan tersebutlah kemudian menghasilkan lebih banyak produksi urine.¹⁰

Berdasarkan pengkajian dilakukan oleh penulis, pada kasus Ny. R tidak ditemukan hambatan atau masalah sehingga tidak ada kesenjangan antara studi kasus dan teori.

Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Pada kasus Ny. R dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil tidak data yang menunjang

untuk terjadinya masalah potensial.

Tindakan segera/Kolaborasi

Pada kasus Ny. R dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil tidak ada data atau indikasi yang menunjang untuk dilakukan kolaborasi dengan dokter sebab ketidaknyamanan sering buang air kecil merupakan hal fisiologis.

Intervensi

Tujuan dari asuhan kebidanan antenatal pada Ny. R adalah kehamilan berlangsung normal (gestasi 37-42 minggu), dan ibu dapat memahami kondisi keluhan yang dialami. Adapun kriteria keberhasilannya yaitu pembesaran perut sesuai umur kehamilan, tanda-tanda vital ibu dalam batas normal, denyut jantung janin dalam batas normal, keluhan yang dialami berkurang dan ibu dapat beradaptasi dengan keluhan yang dialami.

Rencana asuhan yang diberikan yaitu: sapa, senyum, sopan dan santun pada ibu serta keluarga,. Beritahu ibu hasil pemeriksaan. Beritahu ibu bahwa keluhan sering buang air kecil merupakan hal fisiologis yang disebabkan oleh penurunan kepala janin yang menekan kandung kemih sehingga membuat ibu lebih sering buang air kecil. anjurkan ibu perbanyak minum pada siang ahri dan mengurangi frekuensi minum pada malam hari apabila mengganggu kualitas tidur. Anjurkan ibu menghindari minuman bersifat diuretik. Berikan *health education* tentang gizi seimbang, istirahat cukup, *personal hygiene* khususnya area genitalia. Jelaskan tanda-tanda bahaya kehamilan. jelaskan tanda-tanda inpartu. Diskusikan tentang persiapan persalinan seperti tempat bersalin, penolong persalinan, biaya dan perlengkapan bayi dan ibu. Anjurkan ibu berkunjung sepekan kemudian pada tanggal 03 Juli 2023.

Menurut teori cara mengatasi ketidaknyamanan sering BAK, yaitu perbanyak minum di siang hari agar terhidrasi namun mengurangi minum di malam hari apabila mengganggu kualitas tidur, menghindari minuman bersifat diuretik seperti kopi, teh dan soda karena dapat meningkatkan produksi ruine, kemudian ibu juga harus menjaga *personal hygiene* terutama area genitalia dengan cara mengganti pakaian dalam sesering mungkin, membasuh area genitalia dengan cara yang benar yaitu arah depan ke belakang serta mengeringkan daerah genitalia terlebih dahulu sebelum menggunakan kembali pakaian dalamnya.

Rencana asuhan yang di susun sesuai dengan diagnosa/masalah aktual menunjukkan tidak adanya kesenjangan antara studi kasus dan teori.

Implementasi

Pada kasus Ny. R dengan masalah ketidaknyamanan sering buang air kecil semua tindakan terlaksana dengan baik dan tidak ditemukan hambatan karena adanya kerja sama yang baik dari pasien dan keluarga serta sarana dan fasilitas yang memadai di RSIA Masyita Makassar dalam memberikan asuhan. Adapun dalam pelaksanaannya penulis tidak mendapat hambatan atau masalah karena seluruh tindakan berorientasi pada kebutuhan klien yang berarti tidak ada kesenjangan antara studi kasus dan teori.

Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan kebidanan sebanyak 3 kali pada tanggal 26 Juni 2023, 28 Juni 2023, dan 31 Juni 2023, didapatkan hasil Ny. R sudah bisa beradaptasi dengan keluhan yang dialaminya. Kehamilan berlangsung normal ditandai pembesaran perut sesuai umur kehamilan. Keadaan ibu dan janin baik ditandai dengan tanda-tanda vital dan denyut jantung janin dalam batas normal. Adapun dalam pelaksanaan asuhan kebidanan ini, penulis tidak menemukan hambatan atau masalah yang berarti seluruh tindakan dilakukan sudah berorientasi pada kebutuhan klien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kebidanan antenatal pada Ny. R dengan ketidaknyamanan sering buang air kecil telah dilakukan dengan pendekatan manajemen 7 langkah Varney, dan berdasarkan data subjektif dan objektif penulis menegakkan diagnosa aktual yaitu G1P0A0, gestasi 38 minggu, situs memanjang, punggung kanan, presentasi kepala, bergerak dalam panggul, intrauterine, tunggal, hidup, keadaan ibu dan janin baik dengan masalah aktual ketidaknyamanan sering buang air kecil. Penulis tidak menemukan adanya hambatan ataupun masalah dan kesenjangan teori serta studi kasus dalam pelaksanaan asuhan kebidanan antenatal pada kasus Ny. R. Diharapkan bidan mampu memberikan asuhan sesuai standar dan kebutuhan klien serta juga mampu bekerja sama dengan klien dalam mengatasi ketidaknyamanan sering buang air kecil. Diharapkan dengan adanya studi kasus ini dapat digunakan sebagai referensi serta informasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan pengetahuan serta praktik khususnya dalam layanan asuhan kebidanan antenatal. Klien diharapkan untuk lebih memperhatikan kunjungan antenatal dan mampu beradaptasi dan memahami kondisinya terhadap keluhan yang dialami.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prawihardjo S. Ilmu Kebidanan. 4th ed. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo; 2020.
2. Hatijar, Saleh IS, Yanti LC. Buku Ajar Asuhan Pada Kehamilan. 1st ed. CV. Cahaya Bintang Cemerlang; 2020.
3. Tyastuti S, Wahyuningsih HP. Asuhan Kebidanan Kehamilan. 1st ed. Pusdik SDM Kesehatan; 2018.
4. Sari RA, Sharief SA, Istiqamah E. Asuhan Kebidanan Kehamilan dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil pada Ny . K Address : Phone : Article history :WindMidwiferyJ.2022;03(01):32-41. <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/wom3104%0A>
5. Damayanti IP. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Sering BAK. *Ensiklopedia J.* 2019;1(4):185-190. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
6. Nukuhaly H, Kasmianti K. Studi Kasus: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil. *J Kebidanan.* 2022;2(2):117-123. doi:10.32695/jbd.v2i2.410
7. Ambarita B, Sitepu AB. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Personal Hygiene Selama Kehamilan Di Klinik Romauli. *Elisabeth Heal J.* 2020;5(1):113-128. doi:10.52317/ehj.v5i1.290
8. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2021.; 2022.

9. Sari Priyanti, Dian Irawati, Agustin Dwi Syalfina. Frekuensi Dan Faktor Risiko Kunjungan Antenatal Care. J Ilm Kebidanan (Scientific J Midwifery). 2020;6(1):1-9. doi:10.33023/jikeb.v6i1.564
10. Megasari K. Asuhan Kebidanan Pada Trimester III Dengan Ketidaknyamanan Sering Buang Air Kecil. J Komun Kesehat.2019;10(1):29-37. d:%5CDownloads%5CDocuments%5C37-Article Text-74-1-10-20191217_2.pdf